

PELUNCURAN BSI UMKM CENTER YOGYAKARTA

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi (kedua kiri) bersama Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi (kanan) dan Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X (kedua kanan) berbincang saat peluncuran BSI UMKM Center di Jl Doktor Sutomo Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, Kamis (9/6). Peluncuran BSI UMKM Center di Yogyakarta tersebut menjadi salah satu dukungan nyata BSI dalam mengembangkan usaha rakyat yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional.



FOTO/ANT

Intiland Kembangkan Kawasan Industri Baru Batang Industrial Park

“Kami mencermati kebutuhan terhadap lahan industri akan semakin meningkat di masa depan, sejalan dengan semakin banyak perusahaan yang ingin berekspansi. Pengembangan BIP punya nilai strategis bagi pertumbuhan usaha Intiland secara jangka panjang serta menjadi wujud komitmen dalam mendukung program pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi, masuknya investasi dari luar negeri, dan terciptanya lapangan kerja baru” ungkap Permadi Indra Yoga.

JAKARTA (IM) – Pengembang properti PT Intiland Development Tbk (DILD: Intiland) terus memperkuat lini usaha kawasan industri dengan melakukan ekspansi pengembangan kawasan industri baru. Perseroan memulai pengembangan Batang Industrial Park (BIP), sebuah pengembangan baru kawasan

industri terpadu yang lokasinya berada di Kabupaten Batang, provinsi Jawa Tengah.

Direktur Pengembangan Bisnis Intiland, Permadi Indra Yoga menjelaskan, pengembangan BIP menjadi salah satu strategi pertumbuhan usaha Perseroan untuk memperkuat portofolio dan kinerja usaha secara jangka panjang. Pengembangan



Masterplan Batang Industrial Park

ini sekaligus menjadi langkah antisipasi terhadap pertumbuhan kebutuhan lahan industri serta mendukung program pemerintah memperbanyak kawasan industri untuk menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional serta mendukung industri dalam negeri.

“Kami mencermati kebutuhan terhadap lahan industri akan semakin meningkat di masa depan, sejalan dengan semakin banyak perusahaan yang ingin berekspansi. Pengembangan BIP punya nilai strategis bagi pertumbuhan usaha Intiland secara jangka panjang serta menjadi wujud komitmen dalam mendukung program pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi, masuknya investasi dari luar negeri, dan terciptanya lapangan kerja baru” ungkapnya lebih lanjut.

Pengembangan kawasan industri merupakan salah satu dari empat segmen usaha utama Perseroan. BIP menjadi proyek kawasan industri kedua yang dimiliki Intiland, setelah sebelumnya sukses mengembangkan Ngoro Industrial Park yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. BIP merupakan kawasan industri terpadu yang pengembangannya terbagi ke dalam beberapa tahapan. Pengembangan tahap pertama meliputi area seluas 287 hektare dan pengembangan selanjutnya direncanakan sampai dengan seluas 500 hektare.

Dalam mengembangkan kawasan BIP, menurutnya, Intiland menganut prinsip-prinsip keberlanjutan dalam desain dan pengoperasian. Pengembangan kawasan industri ini berupaya untuk mematuhi kaidah-kaidah bangunan hijau, proses industri

bersih, dan sistem pengelolaan air yang ketat untuk menjaga keseimbangan dengan alam dan masyarakat sekitar.

Lokasi BIP sangat strategis berada di jalur tol Trans Jawa yang menjadikannya mudah dijangkau dari kota Jakarta, Semarang, maupun Surabaya. Kawasan industri BIP berlokasi empat kilometer dari pintu tol Kademan KM 348 melalui jalan raya Pantura sehingga sangat mudah dijangkau karena ditopang infrastruktur jalan yang baik.

Kawasan industri BIP didukung oleh berbagai infrastruktur publik yang menjamin kemudahan dan efisiensi untuk transportasi dan logistik. Infrastruktur transportasi publik tersebut antara lain Bandar Udara Ahmad Yani, Semarang (80 km), Pelabuhan Tanjung Mas, Semarang (85 km), Stasiun Kereta Api Pekalongan (23 km), Bandar Udara Internasional Kertajati, Cirebon (160 km).

“Batang menjadi kawasan favorit bagi pengembangan lahan industri. Selain ditunjang infrastruktur transportasi yang sangat baik, Batang punya sejumlah nilai tambah lain, seperti biaya tenaga kerja yang kompetitif, ketersediaan lahan yang mencukupi, serta potensi pengembangan secara jangka panjang,” kata Permadi Indra Yoga.

Berbeda dengan pengembangan kawasan industri lain di daerah Batang, kondisi geografis BIP cukup unik karena berada di wilayah yang memiliki kontur perbukitan. Kontur lahan yang berbukit juga mengurangi risiko terjadinya banjir serta menjamin pasokan air dan udara bersih

Surya Semesta (SSIA) Jual Aset Rp421,6 Miliar demi Ekspansi Bisnis

JAKARTA (IM) - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melepas aset dengan nilai total Rp421,6 miliar. Transaksi dilakukan menjadi dua, yaitu penjualan atas seluruh saham yang dimiliki perseroan dalam PT SLP Surya Ticon Internusa (SLPSTI) dan PT Surya Internusa Timur (SIT).

Adapun jumlah saham milik SSIA yang dilepas dalam SLPSTI sebesar 23,2 juta lembar saham atau dengan nilai nominal Rp301,6 miliar, sedangkan saham milik perseroan yang dijual dalam SIT sebesar 1,2 miliar lembar saham atau senilai Rp120 miliar. Presiden

Direktur Surya Semesta Internusa, Johannes Suriadaja menyatakan bahwa perseroan tidak lagi memiliki penyertaan saham di kedua perusahaan tersebut.

“Sebagai gantinya mendapatkan tambahan dana dari hasil penjualan saham, selain hal tersebut tidak ada dampak material terhadap perseroan,” ujarnya.

Akta jual beli saham SSIA dalam SLPSTI dan SIT dilakukan dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd, di mana tidak terdapat hubungan afiliasi antara keduanya.

Adapun nilai transaksi penjualan saham SSIA dalam SLPSTI senilai Rp430,58 miliar dan penjualan saham SSIA dalam SIT

senilai Rp131,59 miliar. Transaksi penjualan saham tersebut bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Selain itu, perseroan juga mencantumkan keterangan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sebelumnya, SSIA tercatat melancarkan sejumlah strategi bisnis, di antaranya bekerja sama dengan jaringan Hotel Hilton dalam perjanjian pembangunan properti dan resor di Bali. Tahun ini, Surya Semesta menargetkan penjualan lahan di kawasan Surya-cipta City of Industry Karawang seluas 20 hektare dan Subang Smartopolitan, Jawa Barat, seluas 60 hektare. Pada 2021, SSIA tercatat membukukan pendapatan konsolidasi senilai Rp2,35 triliun, turun 20,2% dari periode sebelumnya senilai Rp2,94 triliun.

Penurunan disebabkan oleh merosotnya pendapatan properti dan konstruksi masing-masing sebesar 20,1% dan 20%, pan



IDN/ANTARA

GELIAT INDUSTRI ROKOK KECIL DI KUDUS

Pekerja memproduksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) di Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT) Desa Megawon, Kudus, Jawa Tengah, Kamis (9/6). Pengusaha rokok kecil atau rokok golongan tiga sempat mengalami terpuruk dan produksi rokok turun hingga 75 persen akibat pandemi COVID-19, saat ini industri rokok kecil mulai bergeliat dengan ditandai meningkatnya permintaan pasar dan produksi naik hingga 5 persen atau mencapai 120.000 batang rokok per hari.

OJK Berikan Izin Usaha Pergadaian PT Biru Gadai Pusat

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan izin kepada perusahaan pergadaian PT Biru Gadai Pusat. Deputi Komisiner Pengawas IKNB II selaku Plt. Deputi Komisiner Pengawas IKNB I Moch. Ihsanuddin mengatakan, keputusan tersebut tercatat dalam nomor keputusan izin usaha KEP - 32/NB.1/2022.

Ia menjelaskan, izin tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya yakni pada 23 Mei 2022.

“Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian (POJK Nomor 31), PT Biru Gadai Pusat wajib mencantumkan keterangan dan informasi secara jelas pada setiap kantor atau unit layanan (outlet),” kata dia dalam keterangan resmi, Kamis (9/6).

Adapun ia menjelaskan, keterangan tersebut meliputi nama dan logo perusahaan pergadaian. Selain itu, perusahaan pergadaian juga wajib mencantumkan nomor dan tanggal izin usaha dan pernyataan bahwa perusahaan ergadaian diawasi oleh OJK.

Tak hanya itu, Ihsanuddin juga menyampaikan, perusahaan pergadaian perlu men-

cantumkan keterangan hari dan jam operasional. Terakhir, pergadaian wajib memberikan keterangan tingkat bunga pinjaman atau imbal jasa atau imbal hasil bagi perusahaan pergadaian yang menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan biaya administrasi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (1) POJK Nomor 31, ia menyebut PT Biru Gadai Pusat diwajibkan untuk melakukan kegiatan usaha paling lama 30 hari kerja sejak tanggal izin usaha ditetapkan.

“Selanjutnya kami mengimbau kepada masyarakat agar menggunakan jasa pelaku usaha gadai yang sudah terdaftar/berizin dari OJK,” tutup dia.

Adapun, PT Biru Gadai Pusat memiliki alamat di Jalan Pasar Kembang No. 113, Surabaya. Sebagai informasi, OJK telah memberikan 8 izin kepada perusahaan pergadaian sepanjang 2022. Perusahaan pergadaian yang mendapat izin OJK sepanjang tahun 2022 adalah PT Samdede Gadai Perkasa, PT Gadai Mas Sumut, PT Indo Gadai Jaya, PT Indah Jaya Gadai, PT Gadai Sukses Aneka Mulia Jaya, PT Pusat Gadai Ainun, PT Pusat Gadai Fadila, dan PT Gadai Lagi Jaya. • vdp

Produk UMKM dari 34 Provinsi Bakal Tumpah Ruah di Jakarta

JAKARTA (IM) - Dengan mengusung tema ‘Bersama Wujudkan Indonesia Emas 2045’, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) akan menggelar beberapa rangkaian kegiatan dalam peringatan hari jadi HIPMI ke-50 tahun.

Kegiatan yang rencana akan digelar di Jakarta pada 10-12 Juni ini juga akan dihadiri oleh 20.000 peserta secara umum selama tiga hari. Diketahui, selain para peserta, peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) HIPMI ke-50 tahun tersebut akan dijadikan momentum dalam membangun perekonomian bangsa ke depan. Ia mengajak para anak muda untuk

turut hadir dalam rangkaian acara tersebut.

“Bagi anggota HIPMI BPC, BPD ataupun BPP HIPMI wajib mendaftar melalui aplikasi HIPMI-NET. Kegiatan ini juga merupakan agenda HIPMI dalam membantu mempromosikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkualitas, peluang investasi, dan sektor pariwisata unggulan. Dalam HUT HIPMI ke-50 tersebut, diharapkan nantinya dapat terus membangkitkan perekonomian daerah,” ujar Maming, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Kamis (9/6).

Ketua Koordinator HIPMI Expo Robert Muda Hartawan mengatakan, HIPMI & APKASI Expo yang merupakan rangkaian acara dari HUT HIPMI ke-50 akan dihadiri oleh para pengusaha muda di 34 provinsi untuk memperkenalkan produk-produk UMKM dan mengenalkan

potensi yang ada di daerahnya masing-masing, baik investasi, potensi pariwisata unggulan, UMKM dan lain sebagainya.

“Seluruh kader BPD HIPMI di 34 provinsi juga telah kita imbau untuk turut memeriahkan dan menyukseskan kegiatan HUT HIPMI ke-50 di Jakarta. Di sana, potensi di 34 provinsi juga akan kita kenalkan, mulai dari UMKM sampai teknologi se-Indonesia seperti robot, kendaraan listrik, fashion, kerajinan, serta makanan dan minuman,” ucap Robert.

Diketahui, rangkaian acara perayaan HUT HIPMI ke-50 tersebut rencana akan diisi dengan kegiatan seperti Indonesian Young Leader Forum, Business Matching & Networking, HIPMI & APKASI Expo, Duta Entrepreneur HIPMI 2022, dan HIPMI Golf, dengan puncak acara yang akan digelar pada Jumat, 10 Juni 2022. • pan

Pemerintah Optimistis Ekonomi RI Tumbuh Sesuai Proyeksi

JAKARTA (IM) - Pemerintah optimistis bahwa kinerja ekonomi Indonesia pada tahun ini tumbuh sesuai proyeksi. Hal itu turut dikonfirmasi revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dari Bank Dunia, yang tergolong tipis.

“5,2% atau 5,1% tidak jauh berbeda. Tentu kebijakan ekonomi dari pemerintah tetap sama seperti sebelumnya,” ujar Deputi Bidang Koordinasi Makroekonomi dan Keuangan Kementan Perencanaan, Iskandar Simorangkir, Kamis (9/6).

Terdapat beberapa hal yang didorong pemerintah untuk memacu perekonomian nasional. Pertama, mendorong investasi melalui perbaikan iklim yang implementasinya dipercepat di seluruh wilayah. Kedua, mendorong kinerja ekspor nasional sembari memanfaatkan momentum kenaikan harga komoditas strategis.

Ketiga, memperkuat industri hulu dan hilirisasi industri untuk mendorong produktivitas, serta menciptakan nilai tambah. Lalu keempat, meningkatkan daya beli masyarakat untuk meredam dampak global melalui penam-

bahan anggaran subsidi dan kompensasi. Berikut, melanjutkan ragam bantuan sosial yang telah berjalan.

Kelima, mengendalikan harga komoditas pangan dan energi yang terimbas kenaikan di tingkat global.

“Ini dilakukan dengan mengurangi transmisi one to one, dengan harga internasional,” imbuh Iskandar.

Sebelumnya, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 dari 5,2% menjadi 5,1%. Adapun penurunan 0,1% poin itu mengacu pada dinamika global. Dalam laporan Global Economic Prospect yang dirilis Bank Dunia, disebutkan bahwa koreksi tersebut beriringan dengan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang, dari 6,6% kemudian menjadi 3,4% pada tahun ini.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu, Febrio Nathaniel Kacaribu menyebut perekonomian Indonesia masih tergolong berdaya tahan dibandingkan negara lain. Perkiraan Bank Dunia dinilai masih berada dalam target kisaran pemerintah, yakni 4,8-5,5%. • vit



IDN/ANTARA

SKK MIGAS TINJAU PENGEKSPORAN PIPA TRANSMISI GAS

Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK Migas Erwin Suryadi (kanan) mendengarkan penjelasan dari karyawan PT Citra Tubindo Tbk saat peninjauan pengeksportan produk pipa transmisi gas di Pelabuhan SCN Logistics Kabil, Batam, Kepulauan Riau, Kamis (9/6). Peninjauan tersebut dalam rangka Pra Forum Kapasitas Nasional 2022 wilayah Sumbagut.